

## SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA PADA ZAMAN ORDE LAMA (PERIODE 1945-1966)

Zahwa Wulandari<sup>1</sup>, Hayu Ramadhani<sup>2</sup>, Intan Dwi Azzahra<sup>3</sup>, Thalita Miftah<sup>4</sup>

Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi<sup>1-4</sup>

Email: [zahwawulandari09@gmail.com](mailto:zahwawulandari09@gmail.com)<sup>1</sup>, [hayuramadhani32@gmail.com](mailto:hayuramadhani32@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[intandwiazzahra@gmail.com](mailto:intandwiazzahra@gmail.com)<sup>3</sup>, [thalitamiftah10@gmail.com](mailto:thalitamiftah10@gmail.com)<sup>4</sup>

### Keywords

*Old Order, education system, history of Indonesian education, 1945–1966*

*Orde Lama, sistem pendidikan, sejarah pendidikan Indonesia, 1945–1966*

### Abstract

*This article discusses the Indonesian education system during the Old Order period from 1945 to 1966. The purpose of this writing is to describe the policies, structure, and characteristics of national education in the context of nation-building in the post-independence era. The method used is a literature study by analyzing relevant sources such as books, historical documents, and scientific journals. The findings show that the education system during the Old Order period was characterized by a spirit of nationalism, nation-character building, and efforts to equalize access to education. Education policies were directed toward liberation from the colonial system, the development of a national curriculum, and strengthening the role of education in reinforcing national identity. However, its implementation faced challenges such as limited resources, infrastructure, and an uneven distribution of teaching staff. In conclusion, education during the Old Order period became the initial foundation for the formation of Indonesia's national education system. Although it was not yet optimal, this period played an important role in establishing the ideological and institutional basis that influenced the development of education in subsequent periods.*

*Artikel ini membahas sistem pendidikan di Indonesia pada masa Orde Lama periode 1945–1966. Tujuan penulisan adalah untuk menguraikan kebijakan, struktur, dan karakteristik pendidikan nasional dalam konteks pembangunan bangsa pascakemerdekaan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis sumber-sumber berupa buku, dokumen sejarah, dan jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pendidikan pada masa Orde Lama bercirikan semangat nasionalisme, pembangunan karakter bangsa, dan upaya pemerataan akses pendidikan. Kebijakan pendidikan diarahkan pada pembebasan dari sistem kolonial, penyusunan kurikulum nasional, serta penguatan peran pendidikan dalam memperkuat identitas bangsa. Namun, pelaksanaannya menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya, infrastruktur, dan tenaga pendidik yang belum merata. Kesimpulannya, pendidikan pada masa Orde Lama menjadi fondasi awal bagi pembentukan sistem pendidikan nasional Indonesia. Meskipun belum optimal, periode ini memiliki peran penting dalam meletakkan dasar ideologis dan kelembagaan yang memengaruhi perkembangan pendidikan pada periode berikutnya.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam proses pembangunan bangsa, terutama bagi negara yang baru merdeka seperti Indonesia. Setelah memproklamasikan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menyusun sistem pendidikan nasional yang terlepas dari pengaruh kolonial dan sesuai dengan identitas bangsa. Periode 1945–1966 yang dikenal sebagai masa Orde Lama menjadi fase awal pembentukan kebijakan pendidikan Indonesia modern.

Pada masa ini, pemerintah berupaya membangun sistem pendidikan yang bersifat nasionalis, demokratis, dan berorientasi pada pembangunan karakter bangsa. Menurut Alhamuddin (2014), kebijakan kurikulum pada awal kemerdekaan diarahkan untuk menghapus unsur-unsur kolonial dan menggantinya dengan nilai-nilai kebangsaan serta Pancasila. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sistem pendidikan Orde Lama juga dipengaruhi oleh kondisi politik dan sosial yang dinamis. Fadli dan Kumalasari (2019) menjelaskan bahwa pada periode 1945–1966, pendidikan mengalami beberapa kali perubahan kebijakan akibat pergantian kabinet dan stabilitas politik yang belum mantap. Meskipun demikian, semangat pemerataan akses pendidikan mulai diperkenalkan melalui pembukaan sekolah-sekolah di daerah serta program wajib belajar yang terbatas.

Selain itu, Aziza (2017) dalam tulisannya Pendidikan zaman ORLA menekankan bahwa pendidikan pada masa Orde Lama tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana indoktrinasi ideologi nasionalisme dan Pancasila untuk memperkuat persatuan bangsa. Peran guru dan organisasi kepemudaan seperti Gerakan Pemuda Pelajar Indonesia (GPPI) menjadi sangat penting dalam menyebarkan nilai-nilai tersebut di kalangan pelajar. Namun, pelaksanaan sistem pendidikan pada masa Orde Lama tidak terlepas dari berbagai kendala. Keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas, serta infrastruktur yang belum merata menjadi hambatan utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merata. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana sistem pendidikan Indonesia dirancang dan dijalankan pada masa Orde Lama. Kajian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran historis mengenai fondasi pendidikan nasional serta relevansinya bagi perkembangan pendidikan di Indonesia pada periode selanjutnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur atau library research. Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian adalah menganalisis perkembangan sistem pendidikan Indonesia pada masa Orde Lama periode 1945–1966 berdasarkan data historis yang telah terdokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi relevan dari berbagai literatur yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan, struktur kelembagaan, kurikulum, serta tantangan pelaksanaan pendidikan pada masa Orde Lama. Proses pengumpulan dilakukan dengan cara penelusuran pustaka melalui perpustakaan digital, repository perguruan tinggi, dan portal jurnal ilmiah nasional.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis isi historis (historical content analysis). Tahapan analisis meliputi:

- a. Heuristik: Pengumpulan dan identifikasi sumber-sumber yang relevan.
- b. Kritik sumber: Melakukan verifikasi terhadap keaslian dan kredibilitas sumber, baik eksternal maupun internal.
- c. Interpretasi: Menafsirkan data untuk memahami konteks historis, kebijakan, dan dampaknya terhadap sistem pendidikan.
- d. Historiografi: Menyusun hasil analisis ke dalam bentuk narasi ilmiah yang sistematis dan objektif.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif dan objektif mengenai sistem pendidikan Indonesia pada periode 1945–1966, serta kontribusinya terhadap pembentukan sistem pendidikan nasional saat ini.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kebijakan Pendidikan dan Landasan Hukum Masa Orde Lama**

Setelah Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, pemerintah segera menyusun sistem pendidikan nasional yang lepas dari pengaruh kolonial. Landasan hukum utama adalah Pasal 31 UUD 1945 yang menegaskan hak setiap warga negara untuk

memperoleh pendidikan. Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa pengantar resmi di sekolah, menggantikan bahasa Belanda dan Jepang.

Pada tahap awal, struktur pendidikan masih melanjutkan sistem dari masa Jepang, tetapi isi dan tujuan pembelajaran diarahkan untuk membentuk karakter kebangsaan dan memperkuat persatuan bangsa.

### **B. Perubahan Kurikulum 1947, 1952, dan 1964**

Selama periode Orde Lama, kurikulum nasional mengalami tiga kali perubahan besar:

#### a. Kurikulum 1947 atau Rencana Pelajaran 1947

Mulai dirancang sejak 1945 dan ditetapkan tahun 1947, berlaku hingga 1949. Fokusnya adalah menghapus unsur kolonial dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan karakter nasional menjadi tujuan utama.

#### b. Kurikulum 1952

Dirancang sejak 1950 dan diberlakukan 1952–1960. Kurikulum ini menggunakan pendekatan tematik yang dikaitkan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Tujuannya adalah membentuk warga negara yang aktif dalam pembangunan dan kehidupan sosial.

#### c. Kurikulum 1964

Dipersiapkan sejak 1961 dan dilaksanakan hingga 1968. Kurikulum ini menekankan pembelajaran aktif dan produktif. Selain itu, muatan politik mulai masuk untuk memperkuat ideologi kekuasaan Soekarno.

Perubahan kurikulum ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan pada masa Orde Lama sangat dipengaruhi oleh konteks politik dan sosial yang berkembang saat itu.

### **C. Hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan**

Pelaksanaan sistem pendidikan pada masa Orde Lama menghadapi beberapa tantangan utama. Keterbatasan anggaran negara menyebabkan pembangunan sarana dan prasarana sekolah berjalan lambat. Selain itu, jumlah tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi masih minim, terutama di daerah luar Jawa.

Ketidakstabilan politik akibat seringnya pergantian kabinet juga membuat kebijakan pendidikan sulit dijalankan secara konsisten. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara kebijakan di tingkat pusat dan pelaksanaannya di daerah.

#### **D. Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Bangsa**

Selain sebagai sarana transfer ilmu, pendidikan pada masa Orde Lama berfungsi sebagai alat pembentukan identitas nasional. Nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme ditanamkan melalui kurikulum dan kegiatan sekolah untuk menjaga persatuan di tengah keberagaman.

Perkembangan jumlah sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi pada periode ini menunjukkan adanya upaya pemerataan akses pendidikan, meskipun hasilnya belum merata secara nasional.

#### **E. Kontribusi Masa Orde Lama bagi Pendidikan Nasional**

Meskipun belum optimal, masa Orde Lama berhasil meletakkan fondasi ideologis dan kelembagaan sistem pendidikan Indonesia. Dasar-dasar seperti kurikulum nasional, penggunaan bahasa Indonesia, dan tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang dalam UUD 1945 tetap menjadi acuan hingga saat ini.

### **4. KESIMPULAN**

Sistem pendidikan Indonesia pada masa Orde Lama 1945–1966 merupakan fase awal pembentukan pendidikan nasional pascakemerdekaan. Periode ini ditandai dengan upaya penyusunan kebijakan pendidikan yang berlandaskan UUD 1945 dan Pancasila, serta penghapusan unsur-unsur kolonial dalam kurikulum.

Perubahan kurikulum yang terjadi sebanyak tiga kali, yaitu Kurikulum 1947, Kurikulum 1952, dan Kurikulum 1964, mencerminkan adaptasi pendidikan terhadap dinamika politik, sosial, dan kebutuhan pembangunan bangsa. Fokus utama diarahkan pada pembentukan karakter kebangsaan, penanaman nilai nasionalisme, dan penguatan identitas Indonesia. Meskipun menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran, kekurangan tenaga pendidik, dan ketidakstabilan politik, masa Orde Lama berhasil meletakkan fondasi ideologis dan kelembagaan bagi sistem pendidikan nasional. Kebijakan dan arah pendidikan yang dirumuskan pada periode ini menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan pada masa-masa berikutnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada masa Orde Lama memiliki peran strategis dalam membangun fondasi pendidikan nasional yang berorientasi pada persatuan, kemandirian, dan karakter bangsa Indonesia.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

- Wikipedia. Kurikulum di Indonesia. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/KurikulumdiIndonesia> pada Oktober 2025.
- Khikamah, N., Fatimatuzzahro, I., & Andrean. 2024. Analisis Kurikulum Pendidikan Pada Masa Orde Lama. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 45–58. <https://doi.org/10.61104/qazi.v1i2.178>
- Hudaidah. 2023. Pendidikan Indonesia di Era Awal Kemerdekaan Sampai Orde Lama. Repository Universitas Sriwijaya. <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/111627>
- Hudaidah. 2023. Kebijakan Pemerintah Terhadap Kondisi Pendidikan di Indonesia Pada Masa Orde Lama (Periode 1945 – 1966). Repository Universitas Sriwijaya. <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/111626>
- Fadli, M. R., & Kumalasari, D. 2019. Sistem Pendidikan Indonesia Pada Masa Orde Lama (Periode 1945-1966). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 9(2), 157–172.
- Aziza, R. S. 2017. Pendidikan zaman ORLA. Diakses dari [www.salamyogyakarta.com](http://www.salamyogyakarta.com) pada Oktober 2025.
- Alhamuddin. 2014. Sejarah Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Nur El-Islam*, Vol. 1, No. 1, hlm. 48–58.